PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN GLOBAL

Oleh: Sari Hidayati, S.S., M.A., Ph.D, Yuyun Yulia, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dr. Rozanah Katrina Herda, Asfar Arif Nurharjanto, M.Pd

ABSTRAK

Pendidikan global memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global dan mempersiapkan generasi mendatang menjadi warga dunia yang berpikiran terbuka dan inklusif, seperti yang tertuang dalam satu pilar *Sustainable Development Goals (SDGs)*, menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan *in-depth description* tentang persiapan mahasiswa sebagai calon guru terkait pendidikan global melalui pendekatan metode campuran (*mixed method*). Sebanyak 1.000 (seribu) mahasiswa calon guru (*pre-service teachers*)disurvei untuk mengevaluasi pemahaman dan kesiapan mereka terkait isu-isu global. Selanjutnya, wawancara dalam *focused-group discussion* dilakukan dengan sejumlah responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan di empat universitas, terdiri dari dua universitas negeri dan dua universitas swasta, di dua kota, Yogyakarta dan Surakarta. Keempat universitas tersebut adalah Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Survei mencakup aspek-aspek seperti pemahaman tentang tantangan global, kebijakan pendidikan global, dan pengalaman belajar terkait isu global. Hasil survei dianalisis secara kuantitatif, sementara data hasil wawancara dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa responden sebagai calon guru menunjukkan sikap yang positif dalam merespon pendidikan global secara umum. Secara spesifik, temuan ini didukung oleh pengetahuan mereka yang cukup tentang isu-isu global dunia, seperti pentingnya organisasi dunia (seperti UN dan UNESCO) dalam menangani masalah dunia global. Selain itu, responden juga menunjukkan kesiapan dan antusiasme dalam berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan bangsa-bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda, seperti keinginan untuk melakukan perjalanan dan tinggal di negara lain dengan budaya yang berbeda, berusaha untuk memahami budaya termasuk cara berkomunikasi yang berbeda, serta bersedia untuk mengambil resiko perbedaan budaya yang diakibatkan oleh interaksi tersebut.

Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang persiapan mahasiswa sebagai calon guru terkait pendidikan global, serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan program persiapan (teacher preparation) atau pelatihan guru (in-service teacher professional development) yang dapat mengakomodasi pendidikan global dalam kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pemahaman dan pengembangan pendidikan global di tingkat pendidikan tinggi.

Kata Kunci: pendidikan global, pendidikan guru, kurikulum pendidikan global